

## **PRINSIP KEADILAN KLAUSULA EKSONERASI DALAM PERJANJIAN SHOPEE PINJAM BAGI DEBITUR**

### **ABSTRAK**

Kemajuan dan berkembangnya *e-commerce* menjadikannya bukan hanya sebagai *platform* jual beli *online*, melainkan juga memberikan berbagai layanan yang menarik salah satunya layanan yang disediakan oleh *e-commerce* Shopee, yaitu layanan pinjaman *online* yang dikenal dengan Shopee Pinjam (SPinjam). Kesepakatan dalam pinjaman uang secara *online* tersebut biasanya dikemas dalam bentuk perjanjian baku yang memungkinkan adanya pencantuman klausula eksonerasi yang dapat merugikan salah satu pihak yang memiliki posisi lebih lemah, yakni debitur. Sehingga, dapat menciptakan adanya ketidakseimbangan atau ketidakadilan dalam perjanjian tersebut. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prinsip keadilan dalam perjanjian SPinjam yang mengandung klausula eksonerasi dan kedudukan serta tanggung jawab hukum para pihak yang terlibat. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan meneliti bahan-bahan hukum menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian dalam SPinjam mengandung klausula eksonerasi berupa pengalihan dan pembatasan tanggung jawab Pemberi Dana kepada Penerima Dana yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, sehingga terjadi ketidakseimbangan dan ketidakadilan terhadap hak dan kewajiban para pihak. Selain itu, kedudukan para pihak yang terlibat telah dijelaskan dalam POJK Nomor 10/POJK.05/2022. Tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam SPinjam ditentukan demi menjamin hak dan kepentingan masing-masing pihak. Perbuatan kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh salah satu pihak dan merugikan pihak lain, maka pihak yang bersalah harus memberikan ganti rugi terhadap perbuatannya tersebut. Namun, dalam peraturan LPBBTI yang berlaku saat ini belum menjelaskan secara tegas terkait tanggung jawab para pihak jika melakukan kesalahan atau kelalaian yang merugikan pihak lain.

**Kata kunci :** Prinsip Keadilan, Klausula Eksonerasi, Shopee Pinjam

## **PRINCIPLES OF JUSTICE OF EXONERATION CLAUSES IN SHOPEE PINJAM AGREEMENT FOR DEBTORS**

### **ABSTRACT**

*The progress and development of e-commerce has made it not only an online buying and selling platform, but also provides various interesting services, one of which is the service provided by e-commerce Shopee, namely the online loan service known as Shopee Pinjam (SPinjam). Agreements in online money loans are usually packaged in the form of a standard agreement which allows for the inclusion of an exoneration clause which could harm one of the parties in a weaker position, namely the debtor. Thus, it can create an imbalance or injustice in the agreement. This writing aims to find out the principles of justice in the SPinjam agreement which contains an exoneration clause and the position and legal responsibilities of the parties involved. The type of research used is normative juridical by examining legal materials using library research methods. The research results show that the agreement in SPinjam contains an exoneration clause in the form of transferring and limiting the responsibilities of the Funder to the Fund Recipient which is contrary to statutory regulations, resulting in an imbalance and injustice towards the rights and obligations of the parties. Apart from that, the position of the parties involved has been explained in POJK Number 10/POJK.05/2022. The responsibilities of the parties involved in SPinjam are determined to guarantee the rights and interests of each party. If a mistake or negligence is committed by one party and causes harm to the other party, the party at fault must provide compensation for his or her actions. However, the current LPBBTI regulations do not yet clearly explain the responsibilities of the parties if they make mistakes or negligence that harm other parties.*

**Keywords:** Principles of Justice, Exoneration Clause, Shopee Pinjam